

## KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

### RISET UNGGULAN DAERAH

TAHUN 2020



## BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

### KERANGKA ACUAN KERJA PEMETAAN HARGA KEBUTUHAN POKOK MASYARAKAT (KEPOKMAS) DI KABUPATEN KEBUMEN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINGYA

#### A. LATAR BELAKANG

Prasyarat dasar untuk mencapai peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pertumbuhan yang tinggi dan peningkatan kualitas pertumbuhan adalah stabilitas perekonomian. Stabilitas perekonomian menciptakan stabilitas harga karena perekonomian yang stabil mampu menyebabkan biaya yang rendah atau terjangkau bagi masyarakat. Sebaliknya, ketidakstabilan akan menyengsarakan masyarakat karena rencana masa depan sulit tercapai, khususnya dalam jangka panjang terkait investasi.

Inflasi atau kenaikan harga yang tinggi akan menurunkan daya beli masyarakat. Inflasi juga dapat menyebabkan inefisiensi sumber daya karena tidak terjadi titik *equilibrium* permintaan atau penawaran barang dan jasa secara umum. Pemerintah harus mampu menciptakan stabilitas harga demi keberlangsungan ekonomi secara makro. Inflasi menjadi objek yang harus diperhatikan oleh pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan ekonomi demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Isu utama pengendalian harga/inflasi difokuskan pada harga kebutuhan pokok masyarakat (Kepokmas). Adapun Kepokmas ini utamanya meliputi kebutuhan pangan masyarakat. Dalam UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, pemerintah memiliki kewenangan untuk mengatur penyelenggaraan dan ketersediaan pangan dalam memenuhi kebutuhan bagi masyarakat, rumah tangga dan perorangan secara berkelanjutan. Pemerintah juga berkewajiban menjaga stabilisasi pasokan dan harga, serta mengelola distribusi dan

logistik guna mewujudkan kecukupan pangan pokok yang aman bagi masyarakat.

Untuk menjamin ketertiban dan kelancaran pasokan barang kebutuhan pokok masyarakat tersebut Pemerintah dapat melakukan berbagai pendekatan kebijakan. Pengambilan kebijakan yang tepat akan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Adapun kebijakan yang tepat, efisien dan efektif, akan dapat dihasilkan jika Pemerintah mampu memperoleh berbagai data pendukung yang valid dan dapat diandalkan.

#### B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan dari dilaksanakannya riset ini adalah untuk :

1. Memperoleh informasi aktual mengenai kondisi harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di berbagai wilayah Kabupaten Kebumen
2. Memperoleh informasi aktual mengenai kondisi produksi barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Kebumen
3. Memperoleh informasi aktual mengenai kondisi jalur distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Kebumen
4. Memperoleh informasi aktual mengenai kendala dan penyebab terjadinya fluktuasi harga pada barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Kebumen
5. Memperoleh rekomendasi kebijakan berkait upaya pengendalian harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Kebumen

#### C. IDENTIFIKASI MASALAH

Berkait pengendalian harga / inflasi, Kabupaten Kebumen tidak termasuk daerah sampling penyusunan IHK oleh BPS. Hal ini menyebabkan data inflasi yang ada baru mengacu pada IHK daerah terdekat, serta belum mewakili kondisi fluktuasi harga di Kabupaten Kebumen sendiri,

Kabupaten Kebumen sebenarnya telah mengembangkan sistem informasi pemantauan Harga Sembako (SIMBOK), namun demikian upaya pengendalian harga dan ketersediaan pasokan masih belum dapat dilakukan secara optimal. Hal ini karena keterbatasan data perkembangan harga Kepokmas di berbagai wilayah di Kabupaten Kebumen, serta belum dilakukannya pemetaan produksi dan jalur distribusi barang secara memadai. Kendala ini menyebabkan belum optimalnya intervensi yang dapat dilakukan Pemerintah Daerah dalam upaya stabilisasi harga dan ketersediaan Kepokmas di Kabupaten Kebumen.

#### D. RUMUSAN MASALAH

Perlunya dilakukan upaya sistematis yang meliputi : pemetaan harga di berbagai wilayah, pemetaan produksi dan jalur distribusi serta analisa kendala dan penyebab terjadinya fluktuasi harga pada barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Kebumen.

#### E. LOKASI

Lokasi penelitian adalah di berbagai wilayah di Kabupaten Kebumen yang dapat mewakili secara umum kondisi harga dan ketersediaan Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Kebumen.

#### F. RUANG LINGKUP

1. Pemetaan harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di berbagai wilayah Kabupaten Kebumen
2. Identifikasi kondisi produksi barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Kebumen
3. Identifikasi kondisi jalur distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Kebumen

4. Penyusunan analisa kendala dan penyebab terjadinya fluktuasi harga pada barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Kebumen
5. Penyusunan rekomendasi kebijakan berkait pengendalian kebutuhan harga Kepokmas di Kabupaten Kebumen.

#### G. KELUARAN

1. Data hasil pemetaan harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di berbagai wilayah Kabupaten Kebumen
2. Hasil analisis kondisi produksi dan jalur distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Kebumen
3. Hasil analisis kondisi produksi dan jalur distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Kebumen
4. Hasil analisis kendala dan penyebab terjadinya fluktuasi harga pada barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Kebumen
5. Rekomendasi kebijakan berkait pengendalian kebutuhan harga Kepokmas di Kabupaten Kebumen.

#### H. MANFAAT PENELITIAN

Dengan dilakukannya pemetaan harga, analisis kondisi produksi dan jalur distribusi barang Kebutuhan Pokok Masyarakat serta analisa penyebab fluktuasi harga Kepokmas, diharapkan Pemerintah Daerah akan memiliki informasi yang cukup dalam mengambil langkah kebijakan serta melakukan intervensi untuk memastikan stabilitas harga dan ketersediaan pasokan kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Kebumen.

#### I. SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan kegiatan ini berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kebumen melalui DPA BAPPEDA Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 27.000.000,- (Dua Puluh Tujuh Juta Ribu Rupiah).

#### J. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN RISET

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan selama 4 bulan (120 hari kalender) tidak termasuk proses penyelesaian administrasi.

#### K. PERSONIL YANG DIBUTUHKAN

Untuk melaksanakan riset ini dibutuhkan peneliti baik perorangan maupun kelompok dengan latar belakang pendidikan minimal S1 di bidang Ekonomi/ Manajemen.

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN  
Kabid Perencanaan dan Penelitian  
dan Pengembangan,

  
INDRI YULIANTO, SE., M.Ec., Dev  
NIP. 19820709 200604 1 009